PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, MINAT, DAN SIKAP TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SEKOLAH DASAR

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

CUCU RUSIANINGSIH
NIM. F2211141019

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI, MINAT, DAN SIKAP TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SEKOLAH DASAR

Cucu Rusianingsih
Program Studi Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak
Email : Cu2_84@yahoo.com

Abstract

The achievement of learning performance should appropriate with the efforts of students. Learning performance of class 5th students at Elementary School 16 City Pontianak on Mathematic is not optimal because it is still 60% under the rate of class grade. Therefore, the research about factors that affected the learning result such as achievement motivation, interest and attitude for students in mathematic learning is need to be made. This research is aimed to know the effect of achievement motivation, interest and attitude toward the mathematic learning performance for Class 5th students of Elementary School 16 City Pontianak. This research used descriptive method with quantitative approach and is also population research with the population of research is 27 students. The instrument of this research is questionnaire and question test and the data analysis technique that used is descriptive statistic technique. The examination of hypothesis used the regression analysis formulation. The result of the research shows that achievement motivation, interest and attitude is giving good effect toward the mathematic learning performance of class V students of Elementary School 16 City Pontianak.

Key words: ***achievement motivation, interest, attitude, mathematic learning performance.***

Pendidikan merupakan faktor utama dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan pendidikan, manusia khususnya peserta didik tentunya akan berlomba – lomba mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat mencapai sesuatu yang diinginkannya. Pencapaian hasil belajar peserta didik semestinya sesuai dengan segala usaha yang dilakukannya, disamping faktor lain yang juga mempengaruhinya untuk termotivasi dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada proses pembelajaran khususnya pada pelajaran matematika, hendaknya seorang guru memperhatikan rangkaian pembelajaran yang akan disampaikannya mulai dari menyajikan materi yang menimbulkan keinginan peserta didik untuk selalu berusaha mendapatkan pemahaman yang terbaik, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta mendapatkan penerimaan berupa perlakuan yang baik terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Jika hal tersebut tidak diperhatikan guru, maka memungkinkan menimbulkan berbagai permasalahan dalam setiap pembelajaran khususnya matematika. Hasil observasi awal yang ditemukan selama proses pembelajaran matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota, tercatat beberapa permasalahan diantaranya Hasil observasi awal yang ditemukan selama proses pembelajaran matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota antara lain yaitu terdapat beberapa peserta didik yang kurang bersemangat dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru, perhatian peserta didik yang tidak terfokus pada pembelajaran yang disampaikan, partisipasi dalam kelompok belajar yang rendah menyebabkan hasil belajar kelompok diskusi dirasakan tidak sesuai dengan tingkat pemahaman setiap anggota kelompok, dan terdapat 60% peserta didik yang mendapatkan nilai hasil belajar kurang dari nilai rata rata kelas.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti mencatat bahwa motivasi berprestasi, minat, dan sikap peserta didik terhadap materi pelajaran matematika yang disajikan oleh guru

dirasakan kurang. Faktor yang mempengaruhi semangat peserta didik dalam menerima materi pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 16 Pontianak Kota berdampak pada hasil belajar peserta didik tersebut yang mendapat nilai kurang dari rata rata kelas yaitu 71,45.

Memperhatikan permasalahan tersebut, terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang ada di kelas V SD Negeri 16 Pontianak Kota mengenai motivasi berprestasi, minat serta sikap terhadap hasil belajar matematika yang diinginkan. Berdasarkan uraian tersebut, menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Berprestasi, Minat, dan Sikap terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota".

Motivasi berprestasi merupakan dorongan dari dalam diri peserta didik untuk selalu berusaha dan berani mengambil resiko dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, guna memperoleh kepuasan dan meraih keunggulan atau prestasi yang diinginkan melalui proses pembelajaran yang kondusif. Pada penelitian ini motivasi berprestasi merupakan variabel bebas pertama yang dilambangkan dengan X_1 dimana indikator dari motivasi berprestasi ini yaitu menyukai situasi yang menuntut tanggungjawab, memilih tujuan realistis (rasional), berusaha unggul (berkompetisi), dan mengharapkan balikan nyata. Beberapa pandangan mengenai definisi motivasi berprestasi diantaranya yang dikemukakan oleh Djaali (2013:107) yaitu "dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik – baiknya berdasarkan standar keunggulan". Sedangkan Sofyan S. Willis (2013:72) menyatakan bahwa "motif berprestasi adalah suatu dorongan dari dalam diri untuk selalu meraih prestasi". Pendapat lainnya dikemukakan oleh McClelland (Oemar Hamalik, 2014:110) yang menyatakan bahwa "motif berprestasi adalah harapan untuk memperoleh kepuasan dalam penguasaan perilaku yang menantang dan sulit"

Minat adalah suatu kecenderungan peserta didik untuk mengarahkan suatu objek terhadap beberapa aktivitas atau kegiatan yang datang dengan sendirinya untuk mencapai tujuan. Pada penelitian ini minat merupakan variabel bebas kedua yang dilambangkan dengan X_2 dimana indikator dari minat ini meliputi aspek perhatian, hubungan belajar terhadap diri sendiri, memenuhi berbagai keinginan dalam belajar, dan kepuasan. Minat menurut Slameto (2013:180) adalah "rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Sejalan dengan definisi tersebut, Syaiful Bahri Djamarah (2011:166) menyatakan bahwa "minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas". Definisi lain mengenai minat dikemukakan oleh Djaali (2013:121) yang menyatakan bahwa "minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri". Sedangkan menurut Getzel (Supardi, 2015:122) "minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian".

Sikap adalah suatu kecenderungan peserta didik untuk bertindak terhadap situasi dan menentukan bagaimana individu tersebut memutuskan apa yang harus dilakukannya. Pada penelitian ini sikap merupakan variabel bebas ketiga yang dilambangkan dengan X_3 dimana indikator dari sikap ini meliputi paham dan yakin akan pentingnya tujuan dan isi matematika, kemauan untuk mempelajari materi matematika, kemauan untuk menerapkan atau menggunakan konsep matematika, dan senang membaca atau mempelajari buku matematika. Pengertian sikap menurut Djaali (2013:114) adalah "kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu". Sejalan dengan pernyataan tersebut, Slameto (2013:188) menyatakan bahwa "sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menetukan bagaimana individu berekasi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan". Sedangkan Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010:155) menyatakan bahwa "sikap merupakan identitas kecenderungan positif atau negatif terhadap suatu objek psikologis tertentu". Definisi lain mengenai sikap menurut Wina Sanjaya (2014:276-277) adalah "kecenderungan

seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan nilai yang dianggapnya baik atau tidak baik". Menurut Sarlito Wirawan Sarwono (2015:19) yang dimaksud dengan sikap adalah "kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu jika ia menghadapi suatu rangsang tertentu". Selanjutnya Ratna Wilis Dahar (2011:123) menyatakan bahwa "sikap merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap benda, kejadian – kejadian, atau makhluk hidup lainnya". Sedangkan Yeni Widyastuti (2014:59) menyatakan bahwa sikap adalah "suatu sistem yang terbentuk dari kognisi, perasaan dan kecenderungan perilaku yang saling berkaitan".

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri melalui kegiatan yang dilakukan peserta didik dan merupakan bentuk dari kemampuan dan perolehan belajar mereka dari proses belajar. Pada penelitian ini hasil belajar merupakan variabel terikat yang dilambangkan dengan Y dimana untuk mendapatkan data mengenai variabel ini peneliti menggunakan hasil tes formatif yang di dapat dari evaluasi setelah pembelajaran. Sebagai bentuk perubahan, hasil belajar telah didefinisikan oleh beberapa para ahli, diantaranya menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011:175) adalah "perubahan yang terjadi akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh individu adalah hasil yang dicapai dari proses belajar". Sedangkan menurut Nana Sudjana (2009:22) "hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.".

Pembelajaran matematika adalah suatu proses pemberian informasi berupa pengalaman belajar matematika bagi peserta didik melalui berbagai kegiatan yang terancang dalam kegiatan belajar tersebut. Pada penelitian ini pembelajaran matematika dengan kompetensi dasar melakukan pengukuran sudut menjadi landasan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh motivasi berprestasi, minat, dan sikap terhadap hasil belajar yang akan diteliti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan bentuk desain *Pre-Experimental Design (nondesigns)* dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota yang berjumlah 27 orang.

Penelitian ini adalah penelitian populasi dikarenakan semua populasi diteliti. Pengambilan sampel secara keseluruhan ini dikarenakan populasi pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota masih relatif kecil. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang disusun untuk mendapatkan data tentang motivasi berprestasi, minat dan sikap peserta didik kelas V terhadap pembelajaran matematika, sedangkan hasil belajar diukur dengan soal tes. Jenis instrumen pengungkap data dalam penelitian ini adalah skala sikap menggunakan Skala Likert. Bentuk jawaban Skala Likert yang biasa digunakan adalah Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Untuk menskor kategori Likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 5, 4, 3, 2, 1, untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4, 5, untuk pernyataan negatif (Supardi, 2015:127). Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket terstruktur, yaitu angket yang menyediakan sejumlah pertanyaan yang terikat dengan sejumlah alternatif yang digunakan sebagai alternatif jawaban yang dipilih responden. Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, maka dipergunakan instrument penelitian dengan alat bantu berupa daftar pernyataan dimana keseluruhan jawaban diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori.

Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik berupa analisis regresi sederehana untuk mengetahui pengaruh antara masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan analisis regresi berganda tiga prediktor untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara motivasi berprestasi, minat, dan sikap peserta didik terhadap hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. peneliti menggunakan uji statistik berupa Uji-t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 17. Hasil yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh antara motivasi berprestasi (X_1), minat (X_2), sikap (X_3), dan hasil belajar (Y).

Hipotesis Pertama

Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar diuji dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Hasil yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Anova X_1 terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3548.881	1	3548.881	21.624	.000[a]
	Residual	4102.970	25	164.119		
	Total	7651.852	26			

Nilai F pada hasil hitung menunjukkan angka sebesar 21,624 dapat dikonsultasikan pada tabel nilai kritis F dengan derajat kebebasan (db) 1 lawan 26 pada taraf signifikansi 5% dan 1% adalah sebesar 4,22 dan 7,72. Dengan demikian, nilai F hasil perhitungan analisis regresi adalah signifikan, artinya besarnya hasil belajar matematika dapat diprediksi dari motivasi berprestasi peserta didik. Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien persamaan regresi antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika. Hasil koefisien persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Koefisien Persamaan Regresi X_1 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-14.889	21.424		-.695	.493
	Motivasi Berprestasi	1.303	.280	.681	4.650	.000

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa kebeartian korelasi ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar 4,650. Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel nilai nilai kritis t dengan derajat kebebasan (db) = 26 pada taraf signifikan 5% dan 1% adalah sebesar 2,056 dan 2,779, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil matematika peserta didik. Pada tabel tersebut persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa, hasil belajar = -14.889 + 1,303*motivasi berprestasi, artinya 1 satuan motivasi berprestasi naik akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 1,303.

Hipotesis yang berbunyi "motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota" diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hipotesis Kedua

Pengaruh minat terhadap hasil belajar diuji dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Hasil yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Anova X_2 terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4666.183	1	4666.183	39.072	.000[a]
	Residual	2985.669	25	119.427		
	Total	7651.852	26			

Nilai F pada hasil hitung menunjukkan angka sebesar 39,072 dapat dikonsultasikan pada tabel nilai kritis F dengan derajat kebebasan (db) 1 lawan 26 pada taraf signifikansi 5% dan 1% adalah sebesar 4,22 dan 7,72. Dengan demikian, nilai F hasil perhitungan analisis regresi adalah signifikan, artinya besarnya hasil belajar matematika dapat diprediksi dari minat belajar peserta didik. Langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien persamaan regresi antara minat terhadap hasil belajar matematika. Hasil koefisien persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Koefisien Persamaan Regresi X_2 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	*(Constant)*	.445	13.543		.033	.974
	Minat	1.051	.168	.781	6.251	.000

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa kebeartian korelasi ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar 6,251. Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel nilai nilai kritis t dengan derajat kebebasan (db) = 26 5% dan 1% adalah sebesar 2,056 dan 2,779, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Pada tabel tersebut persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa, hasil belajar = 0,445 + 1,051*minat, artinya 1 satuan minat naik akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 1,051. Hipotesis yang berbunyi "minat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota" diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hipotesis Ketiga

Pengaruh sikap terhadap hasil belajar diuji dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Hasil yang diperoleh untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Anova X_3 terhadap Y

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4354.566	1	4354.566	33.016	.000[a]
	Residual	3297.286	25	131.891		
	Total	7651.852	26			

Nilai F pada hasil hitung menunjukkan angka sebesar 33,016 dapat dikonsultasikan pada tabel nilai kritis F dengan derajat kebebasan (db) 1 lawan 26 pada taraf signifikansi 5% dan 1% adalah sebesar 4,22 dan 7,72. Dengan demikian, nilai F hasil perhitungan analisis regresi adalah signifikan, artinya besarnya hasil belajar matematika dapat diprediksi dari sikap belajar peserta didik. Langkah selanjutnya adalah menghitung

persamaan koefisien regresi antara sikap terhadap hasil belajar matematika. Hasil koefisien persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Koefisien Persamaan Regresi X_3 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(*Constant*)	10.013	13.077		.766	.451
	Sikap	.932	.162	.754	5.746	.000

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa keberartian korelasi ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar 5,746. Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada tabel nilai nilai kritis t dengan derajat kebebasan (db) = 53 pada taraf signifikan 5% dan 1% adalah sebesar 2,056 dan 2,779, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Pada tabel tersebut persamaan regresi dapat dijelaskan bahwa, hasil belajar = 10,092 + 0,932*sikap, artinya 1 satuan sikap naik akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,932.

Hipotesis yang berbunyi "sikap berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota" diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Hipotesis Keempat

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS versi 17 untuk menganalisis besar pengaruh antara motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama terhadap hasil belajar yang sebelumnya dilakukan proses penganalisisan mengenai pengaruh motivasi berprestasi, minat, dan sikap secara bersama sama tehadap hasil belajar. Hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Anova X_1,X_2,X_3 Secara Bersama sama Terhadap Y

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4671.063	3	1557.021	12.014	.000[a]
	Residual	2980.789	23	129.600		
	Total	7651.852	26			

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai F sebesar 12,014. Hasil uji dikonsultasikan pada tabel nilai kritis F dengan derajat kebebasan (db) 3 lawan 23 pada taraf signifikansi 5% dan 1% adalah sebesar sebesar 3,03 dan 4,76. Dengan demikian, nilai F hasil perhitungan analisis regresi sangat sigifikan, artinya besarnya hasil belajar matematika peserta didik dapat dipengaruhi oleh motivasi berprestasi, minat dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran matematika.

Adapun koefisien persamaan regresi motivasi berprestasi, minat dan sikap terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Koefisien Persamaan regresi X_1,X_2, DAN X_3 terhadap Y

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3.381	20.820	

Motivasi Berprestasi	-.102	.550	-.053
Minat	1.049	.680	.779
Sikap	.062	.617	.051

Berdasarkan tabel 8 tersebut diperoleh persamaan regresi, hasil belajar = 3,381 + -0,102*motivasi berprestasi + 1,049*minat + 0,62*sikap, artinya 1 satuan motivasi berprestasi naik akan mempengaruhi hasil belajar sebesar -0,102, 1 satuan minat naik akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 1,049, dan 1 satuan sikap naik akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,062.

Hipotesis yang berbunyi "motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota" diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama dapat mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik.

Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima berkenaan dengan kontribusi antara motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama terhadap hasil belajar dapat dihitung berdasarkan tabel korelasi 4 variabel sebagai berikut:

Tabel 9. Ringkasan Model Korelasi X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781[a]	.610	.560	11.384	.781[a]

Hasil determinasi yang ditunjukkan pada tabel 8 adalah sebesar 0,610. Mengacu pada hasil tersebut dapat diperoleh besar kontribusi antara motivasi berprestasi, minat, dan sikap secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota yaitu R^2 x 100% = 0,610 x 100% = 61%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi antara motivasi berprestasi, minat dan sikap peserta didik secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik sebesar 61%. Oleh karena itu hipotesis yang menyatakan "Besar kontribusi antara motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota berarti/signifikant" diterima.

Hipotesis Keenam

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah rumus uji-t. Hasil perhitungan disajikan pada tabel ringkasan hasil pretest dan posttest sebagai berikut:

Tabel 10. Ringkasan Hasil Pretest dan Posttest

Hasil Tes				Hasil Uji T
Pretest	Posttest	ΣD	ΣD^2	25,22
750	2260	1510	87900	

Perolehan hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel 9 adalah sebesar 25,22. Hasil perolehan tersebut dikonsultasikan pada tabel kritis t dengan derajat kebebasan db 26 dengan taraf signifikansi 5% dan 1% yaitu 2,056 dan 2,779. Hasil t hitung ternyata lebih besar daripada t tabel yaitu 25,22 > 2,056 ataupun 25,22 > 2,779. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan

sesudah perlakuan. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa "terdapat perbedaan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan" diterima. Hal ini berarti perlakuan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada proses pembelajaran selama 4 kali pertemuan, peneliti mencatat beberapa hal yang ditemukan selama proses belajar matematika pada materi menghitung luas trapesium dan layang layang. Hasil pengamatan didapat dari data observasi aspek kegiatan diskusi dan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Observasi

NO	ASPEK	NILAI	JUMLAH KATEGORI dan PERSENTASE							
			JUMLAH A	PERSENTASE A	JUMLAH B	PERSENTASE B	JUMLAH C	PERSENTASE C	JUMLAH D	PERSENTASE D
1	MOTPRES	1	0	0.00	6	5.56	1	0.93	3	2.78
		2	12	11.11	32	29.63	16	14.81	18	16.67
		3	52	48.15	30	27.78	39	36.11	35	32.41
		4	44	40.74	40	37.04	52	48.15	52	48.15
2	MINAT	1	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		2	12	11.11	17	15.74	14	12.96	4	3.70
		3	46	42.59	40	37.04	49	45.37	46	42.59
		4	50	46.30	51	47.22	45	41.67	58	53.70
3	SIKAP	1	0	0.00	0	0.00	2	1.85		
		2	12	11.11	26	24.07	19	17.59		
		3	51	47.22	34	31.48	37	34.26		
		4	45	41.67	48	44.44	49	45.37		

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut dapat dijelaskan bahwa pada motivasi berprestasi paling banyak ditemukan pada kategori A, C dan kategori D yaitu menerima pelajaran dengan sungguh sungguh dengan nilai 3 (baik), pada kategori C peserta didik yang selalu berusaha lebih unggul mendapat nilai 4(sangat baik), dan pada kategori D paling banyak ditemukan peserta didik bertanya ketika mengalami kesulitan dengan nilai 4 (sangat baik).

Pada aspek minat paling banyak ditemukan pada kategori D yaitu melaksanakan tugas tanpa paksaan dengan nilai 4 (sangat baik). Dan pada aspek sikap paling banyak ditemukan pada kategori A yaitu memahami pentingnya belajar dengan nilai 3 (baik).

Secara keseluruhan hasil observasi selama proses pembelajaran baik diskusi maupun kegiatan pembelajaran lain mengalami sedikit perubahan dan lebih cenderung pada tahap stabil di setiap pertemuan perlakuan.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 4,650. Mengacu pada besarnya hasil penelitian tersebut, mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil matematika peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Djaali (2013:110) yang menyatakan bahwa "motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar".

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Dwi Sanderayanti yang berjudul pengaruh motivasi berprestasi dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN Kota Depok (2013:229) dan hasil penelitian Latief Sahidin dan Dini Jamil (2013) yang dilaksanakan pada seluruh siswa di SMPN 3 Kendari yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Minat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 6,251. Mengacu pada besarnya hasil penelitian tersebut, mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Slameto (2013:57) yang menyatakan bahwa "minat besar pengaruhnya terhadap belajar", dan teori Syaiful Bahri

Djamarah (2011:191) yang meyakini bahwa "minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik".

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian penelitian Astri (2015) yang dilaksanakan pada peserta didik Kelas IV SDN 1941 Sungai Abang Muara Tembesi yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik Kelas IV SDN 1941 Sungai Abang Muara Tembesi dan Aminah Ekawati (2014) yang dilaksanakan pada siswa kelas VII SMPN 13 Banjarmasin yang menyatakan bahwa minat siswa terhadap hasil belajar tinggi dengan jumlah frekuensi minat sebesar $69 < X \leq 85$ sebanyak 45 siswa (responden) serta diperoleh persamaan regresi hasil belajar = 16,716 + 0,431 *minat, artinya 1 satuan minat naik akan mempengaruhi hasil belajar sebesar 0,431.

Pengaruh Sikap Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Sikap memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik sebesar 5,746. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Slameto (2013:188) yang menyatakan bahwa sikap merupakan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian M. Jainuri pada tahun ajaran 2009/2010 yang dilaksanakan pada siswa kelas II SMK Tri Bhakti Bangko. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap belajar dengan prestasi belajar matematika denga r hitung sebesar 0,498.

Pengaruh Motivasi, Minat, dan Sikap Secara Bersama sama Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Berdasarkan perhitungan hasil uji anova diperoleh F sebesar 12,014. Hasil penelitian ini berarti bahwa nilai F hasil perhitungan analisis regresi sangat sigifikan dan hipotesis alternatif diterima. Artinya besarnya hasil belajar matematika peserta didik dapat dipengaruhi oleh motivasi berprestasi, minat dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran matematika.

Besar Kontribusi Motivasi Berprestasi, Minat, dan Sikap Secara Bersama sama Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik

Besarnya kontribusi antara motivasi berprestasi, minat dan sikap peserta didik secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik ditentukan oleh koefisien determinasi yaitu 61%. Hal ini berarti kontribusi motivasi, minat, dan sikap secara bersama sama memiliki keberartian/ signifikant.

Berdasarkan hasil penelitian ternyata besar kontribusi pada motivasi berprestasi, minat dan sikap baik masing masing maupun secara bersama sama terhadap hasil belajar matematika peserta didik di kelas V SD Negeri 16 Pontianak Kota hanya berkisar 61%. Hal ini berarti masih ada faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota.

Faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi hasil belajar matematika pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak kota dapat berasal dari faktor eksternal misalnya lingkungan, guru, ataupun sarana pembelajaran. Oleh karena itu motivasi berprestasi, minat dan sikap peserta didik dalam proses pembelajaran masih perlu dibangun melalui pemaksimalan proses pembelajaran disertai sarana dan metode belajar yang sesuai dengan konsep ketercapaian kurikulum agar hasil belajar peserta didik dapat diperoleh secara maksimal.

Perbedaan antara Hasil Belajar Sebelum dan Sesudah Perlakuan

Perolehan hasil uji-t pada hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan adalah sebesar 25,22. Setelah disesuaikan pada tabel nilai kritis t, maka hasil t hitung lebih besar dari t tabel. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikant antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Mengacu pada hasil observasi atau pengamatan pada proses pembelajaran yang dilakukan peneliti, secara

keseluruhan pada kegiatan diskusi dan kegiatan pembelajaran lain mengalami sedikit perubahan disetiap perlakuannya dan cenderung stabil, namun mengalami perubahan lebih banyak dari sebelum perlakuan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan permasalahan dan pengolahan data hasil penelitian, maka dinyatakan bahwa secara umum terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi, minat dan sikap terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota dengan hasil uji analisis yang tergolong rendah, namun dapat dikatakan memiliki keberartian yang signifikan jika dikonsultasikan pada tabel nilai kritis F.

Secara khusus hasil penelitian ini menyatakan bahwa motivasi berprestasi, minat dan sikap masing masing maupun secara bersama sama berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota. Besar kontribusi antara motivasi berprestasi, minat dan sikap secara bersama sama memiliki keberartian/signifikant terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dengan hasil belajar sesudah perlakuan.

Saran

Hasil pada penelitian ini dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi, minat, sikap terhadap hasil belajar matematika peserta didik Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Kota. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik agar mampu meningkatkan motivasi berprestasi, minat serta sikap belajar matematika dalam diri, guna mendapatkan hasil belajar yang diharapkan secara maksimal, serta dapat mempersiapkan diri pada proses penerimaan pembelajaran di kelas dengan berbagai cara yang baik dalam belajar. Dorongan yang kuat dalam menimbulkan motivasi berprestasi, minat dan sikap peserta didik pada pembelajaran matematika perlu diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar. Selama proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menggunakan berbagai metode sebagai alternatif untuk menimbulkan motivasi berprestasi, minat, dan sikap peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan. Sedangkan bagi peneliti lain diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda sehingga dapat membuktikan faktor lain sebagai prediktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika.

DAFTAR RUJUKAN

Aminah Ekawati. 2014. *Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 13 Banjarmasin.* Lentera Jurnal Kependidikan.http://stkipbjm.ac.id/ojs/index.php/jpl/article/view/42/38 (diakses tanggal 24 Januari 2017)

Astri. 2015. *Pengaruh Mian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1941 Sungai Abang Muara Tembesi.* http://e-campus.fkip.unja.ac.id/repository/search/detil/PENGARUH%20MINAT%20BELAJAR%20TERHADAP%20HASIL%20BELAJAR%20MATEMATIKA%20SISWA%20KELAS%20IV%20SDN%201941%20SUNGAI%20ABANG%20MUARA%20TEMBESI.html (diakses tanggal 11 Agustus 2017)

Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Dwi Sanderayanti. 2013.*Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SDN Kota Depok.* Artikel Penelitian. http:// pps.unj.ac.id/ journal/ jpd/ article/ view/333/302. (diakses tanggal 20 Agustus 2017)

Latief Sahidin dan Dini Jamil. 2013. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.* Jurnal Pendidikan Matematika Volume 4 Nomor

2,Juli13.http://118.97.35.230/lemlit/jtt/243.pdf (diakses tanggal 24 Januari 2017)

Nana. S. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

M. Jainuri._____. *Pengaruh Sikap dan Tingkat Intelegensi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas II SMK Tri Bhakti Bangko Tahun Pelajaran2009/2010.*https://www.academia.edu/4613143/PENGARUH_SIKAP_DAN_TINGKAT_INTELEGENSI_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_MATEMATIKA_SISWA_KELAS_II_SMK_TRI_BHAKTI_BANGKO_TAHUN_PELAJARAN_2009_2010 , (diakses tanggal 1 Mei 2016)

Oemar H. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara

Ratna .W.D. 2011. *Teori – Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Erlangga

Sarlito. W.S. 2015. *Teori – Teori Psikologi Sosial* saduran dari buku *Marvin E. Shaw dan Philip R. Costanzo berjudul Theories Of Social Psychology* (New York, McGraw Hill Book Co, 1970*).* Jakarta: Rajawali Pers

Siregar, E dan H. Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran.* Bogor: Ghalia Indonesia

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sofyan S. W. 2013. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Supardi. 2015. *Penilaian Autentik.* Jakarta: Rajawali Pers

Syaiful B.D. 2011. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta

Wina. S. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Yeni. W. 2014. *Psikologi Sosial.* Yogyakarta: Graha Ilmu